

K E S I M P U L A N

1. Permukaan yang berkelengkungan konstan tidak sama dengan nol terbagi dalam permukaan spheric dan permukaan pseudospheric. Permukaan revolusi spheric yang jari-jarinya $r = c \cos \frac{u}{a}$ akan menghasilkan bola, bila $c = a$ menghasilkan permukaan yang dibatasi oleh paralel minimum dengan kurva-kurva merupakan geodesic, bila $c > a$ dan bila $c < a$ maka permukaannya merupakan gelendong.

2. Pada permukaan putar pseudospheric, maka permukaan-permukaannya akan berbentuk hiperbolik elliptik dan parabolik.

3. Persamaan W merupakan persamaan yang mempunyai sifat-sifat bahwa tiap jari-jari utamanya merupakan sebuah fungsi dari jari-jari yang lainnya, sehingga permukaan W ada pada bola satuan yang elemen liniernya :

$$ds^2 = \frac{du^2}{k^2} + \frac{dv^2}{\phi'(k)^2}$$

dalam sistim orthogonal, dengan jari-jari utamanya dinyatakan sebagai :

$$p_1 = \phi(k)$$

$$p_2 = \phi(k) - k \phi'(k)$$

4. Permukaan pusat sebuah permukaan W dapat diterapkan ke sebuah permukaan revolusi yang kurva meridiannya ditentukan oleh hubungan antara jari-jari utama dari permukaan tersebut.

5. Permukaan berkelengkungan konstan rata-rata yang merupakan permukaan W mempunyai garis-garis kelengkungan yang dinyatakan pada bola oleh ellipsis dan hiperbola geodesik .